

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian pada penelitian ini yakni pendekatan deskriptif untuk dapat menggambarkan dan mengetahui dengan rinci dan jelas bertujuan agar dapat mengungkapkan atau menggali data sebanyak-banyaknya terhadap apa yang terjadi di tempat penelitian. Dimana pendekatan deskriptif menurut Winarni (2018) merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan fenomena buatan manusia maupun alamiah.

##### **3.1.2 Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif, dengan data yang dihasilkan berupa lisan, gambar, atau kata-kata dari orang yang akan diteliti. Data tersebut dapat berasal dari catatan atau memo, foto, catatan lapangan, naskah wawancara, dan dokumen resmi lainnya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mempermudah pada saat menggambarkan hasil penelitian dan diharapkan dapat mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Dimana penelitian kualitatif bersifat naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (Winarni, 2018).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya penelitian, selain itu Tempat penelitian dapat diartikan sebagai konteks atau *setting* sebuah penelitian. Namun Tempat penelitian tidak selalu mengacu pada wilayah, tetapi juga dapat kepada sebuah organisasi atau sejenisnya (Afrizal, 2017), sehingga Tempat dan waktu penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Tempat ini ditentukan berdasarkan hasil observasi pralapanan yang dimana terdapat potensi untuk melakukan kegiatan ekspor produk labu siam, karena desa tersebut merupakan salah satu penghasil produk labu siam terbaik di Kabupaten Garut.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian dimulai pada minggu pertama bulan Maret 2024 dan dinyatakan selesai saat penelitian telah diuji sesuai prosedur. Pada prosesnya terdapat beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

*Tabel 3. 2 Timeline Penelitian*

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Pelaksanaan Penelitian																				
4	Pengolahan data, analisis dan penyusunan laporan																				

*Sumber: Diolah, 2024*

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Adhimah (2020) menyatakan subjek penelitian adalah sumber data untuk dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang permasalahan penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian yakni menggunakan teknik *purposive sampling* dimana dipilih dengan tujuan dan pertimbangan

tertentu. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* guna mendapat sumber data, yaitu petani labu siam yang ada di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut yang bersedia untuk diwawancarai guna mengetahui pemahaman ekspor dan kualitas produk labu siam. Selain itu subjek penelitian akan diobservasi sekali saja serta pengukuran dilakukan terhadap status variabel dan karakter subjek pada saat pemeriksaan (Abduh dkk., 2022).

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Guntara dkk (2023) menyatakan objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu mengenai suatu hal reliabel, valid, dan objektif tentang suatu hal. Objek penelitian pada penelitian ini adalah peran pengetahuan ekspor dan kualitas produk para petani labu siam di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Pada penelitian kualitatif yang lebih sering digunakan untuk teknik sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara pertimbangan yang telah ditentukan, contohnya orang tersebut dianggap mengetahui keseluruhan data yang kita butuhkan (Chan dkk., 2019), maka dari itu pada penelitian ini akan menggunakan teknik sampling yakni *purposive sampling* yang dimana menurut peneliti pimpinan petani labu siam di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut dianggap tepat sebagai subjek pada penelitian dengan memberikan informasi seputar produk labu siam dan pemahaman yang diketahuinya mengenai kegiatan ekspor dan petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Garut dianggap tepat sebagai informan pada penelitian dengan memberikan informasi seputar pengetahuan ekspor dan standar kualitas produk ekspor labu siam dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan utama yakni mendapatkan data. Tidak terdapat teknik pengumpulan data, hasil penelitian tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan (Winarni, 2018), sehingga pada penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Yusra dkk (2021) menyatakan observasi adalah teknik dasar yang dapat dilakukan. Metode observasi yang dapat digunakan dalam bentuk penginderaan atau pengamatan langsung terhadap perilaku, proses, situasi, kondisi, atau benda. Observasi atau pengamatan pada penelitian ini membahas tentang peran pengetahuan ekspor dan kualitas produk labu siam dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga objek yang diobservasi atau diamati adalah petani labu siam di Desa Cipaganti Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu alat yang banyak digunakan bertujuan mengumpulkan data penelitian pada penelitian kualitatif (Yusra dkk., 2021). Teknik wawancara pada penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur, dimana wawancara bertujuan mendapatkan permasalahan lebih terbuka dengan pihak yang diminta wawancara yakni petani labu siam diminta ide atau pendapat mengenai pengetahuan ekspor dan kualitas produk labu siam.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dapat diartikan dengan teknik pengumpulan data melalui berbagai bahan yang tertulis dan di terbitkan oleh lembaga yang akan menjadi objek penelitian (Yusra dkk., 2021). Dokumentasi pada penelitian ini berupa kebun dan produk labu siam yang ada di Desa Cipaganti Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

### **3.5 Pengabsahan Data**

Pengujian reliabilitas dan validitas pada penelitian kualitatif adalah pemeriksaan keabsahan data, pemeriksaan keabsahan data selain dapat digunakan saat menyanggah apa yang dituduhkan kepada konsep dari penelitian kualitatif yang mengatakan bahwasannya penelitian tidak bersifat ilmiah, tetapi pemeriksaan keabsahan data dapat digunakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020), maka uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber karena menurut Alfansyur (2020) menyatakan triangulasi sumber yang berarti menguji data dari sumber informan yang berbeda dan akan diambil datanya. Dimana triangulasi sumber akan mempertajam daya dan data dapat dipercaya jika dilakukan melalui cara mengecek data yang akan diperoleh selama melakukan riset melalui informan atau sumber.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan pada data yang berupa informasi, uraian dengan bentuk bahasa prosa serta dihubungkan dengan data lain guna mendapatkan kejelasan terhadap kebenaran maupun sebaliknya, sehingga diperoleh gambaran baru atau dapat menguatkan suatu gambaran yang ada dan sebaliknya (Subagyo, 2015), maka dari itu analisis data pada penelitian ini diantaranya:

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum seluruh data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, hasil dokumentasi dan hasil wawancara kepada petani labu siam di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

#### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian Data dalam penelitian ini, penyajian dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lain sebagainya.

### **3.6.3 Verifikasi Data**

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, akan tetapi terdapat kemungkinan tidak. Karena masalah dan perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang sewaktu peneliti berada di lapangan.

### **3.7 Tahapan Penelitian**

Terdapat beberapa tahapan yang ada pada penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah pada penelitian ini, kurangnya pemahaman petani akan pengetahuan ekspor dan kualitas produk labu siam untuk melakukan kegiatan ekspor.
2. Penentuan lokasi penelitian, penelitian dilakukan di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.
3. Pralapangan kawasan Desa Cipaganti dan melakukan observasi awal.
4. Penetapan konsep dan teori yang dapat menyesuaikan dengan pengetahuan ekspor dan kualitas produk labu siam di Desa Cipaganti dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.
5. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan subjek penelitian serta observasi lanjutan.
6. Analisis data: Reduksi data dan verifikasi data.
7. Menyusun hasil penelitian serta merumuskan saran atau rekomendasi bagi petani labu siam di Desa Cipaganti Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.
8. Luaran: Persentasi hasil penelitian (sidang skripsi).